

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
TERHADAP MANAJEMEN LABA MELALUI KEBIJAKAN
CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI
(Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2015-
2018)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

RAKHA DWI RAFIURRIJAL

B 200 150 328

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
TERHADAP KEBIJAKAN CADANGAN KERUGIAN
PENURUNAN NILAI**
(Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2015-
2018)

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

RAKHA DWI RAFIURRIJAL

B 200 150 328

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



Dr. Zulfikar, S.E., M.Si
NIK/NIDN: 716/06-0112-7202

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
TERHADAP KEBIJAKAN CADANGAN KERUGIAN
PENURUNAN NILAI**

(Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2015-
2018)

OLEH

RAKHA DWI RAFIURRIJAL

B 200 150 328

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 4 Juli 2020
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

1. Dr. Zulfikar, Se., M.Si.
(Ketua Dewan penguji)
2. Dra. Mujiyati, M.Sis
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. M. A. Aris, M.Si
(anggota II Dewan penguji)

(.....)
(.....)
(.....)



Dekan,

**Dr. Syamsudin, M.M.
NIK. 0017025**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 4 Juli 2020

Penulis



RAKHA DWI RAFIURRIJAL

B 200 150 328

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP
MANAJEMEN LABA MELALUI KEBIJAKAN CADANGAN KERUGIAN
PENURUNAN NILAI
(Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2015-2018)**

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bukti empiris tentang pengaruh Tanggung jawab sosial perusahaan dengan variabel kontrol ukuran perusahaan, *return on asset*, dan *debt to equity ratio* terhadap manajemen laba melalui kebijakan cadangan kerugian penurunan nilai. Penelitian ini dilakukan pada seluruh bank Syariah yang terdaftar di ojk periode 2015 - 2018. Sampel dalam penelitian adalah 13 bank Syariah yang ada di Indonesia telah dipilih dengan metode *purposive sampling*. Metode analisis menggunakan teknik analisis regresi linear berganda yang membuktikan bahwa CSR, SIZE, DER tidak berpengaruh, sedangkan ROA berpengaruh .

Kata Kunci: tanggung jawab sosial perusahaan, ukuran bank, *debt to equity ratio*, *return on asset*, manajemen laba, cadangan kerugian penurunan nilai.

Abstract

The purpose of this study is to find empirical evidence about the influence of corporate social responsibility with firm size control, return on assets, and debt to equity ratio to earnings management through an impairment loss reserve policy. This research was conducted on all Sharia banks registered in OJK for the period 2015 - 2018. The sample in this study was that 13 Sharia banks in Indonesia were selected using the purposive sampling method. The analytical method uses multiple linear regression analysis techniques which prove that CSR, SIZE, DER have no effect, whereas ROA does.

Keywords: corporate social responsibility, bank size, debt to equity ratio, return on assets, earnings management, allowance for impairment losses.

1. PENDAHULUAN

Tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate social responsibility* (CSR) digunakan sebagai ketersediaan informasi keuangan dan non keuangan berkaitan dengan interaksi organisasi dengan lingkungan fisik dan lingkungan sosialnya yang dapat dibuat dalam laporan tahunan perusahaan atau laporan sosial terpisah (Guthrie dan Athews 1985 dalam Rakhiemah dan Agustia, 2009) Perusahaan semakin menyadari bahwa kelangsungan hidup perusahaan juga tergantung dari hubungan perusahaan dengan masyarakat dan lingkungan tempat perusahaan beroperasi, oleh sebab itu perusahaan semakin menyadari pentingnya

menerapkan program CSR sebagai bagian dari strategi bisnisnya. Tanggung jawab sosial atau yang dikenal dengan istilah *Corporate social responsibility* (CSR), pada kenyataannya lebih berorientasi pada masyarakat dan bisnis. Perusahaan yang selalu menargetkan profit terhadap bisnisnya apakah dapat pula memberikan tanggung jawab atas hak masyarakat umum, mengingat besarnya pengaruh bisnis yang dilakukan.

Pengungkapan CSR merupakan salah satu bagian dari pengungkapan sukarela. *Corporate social responsibility disclosure* oleh Gray et.al (2001) dalam Rakhiemah dan Agustia (2009) didefinisikan sebagai suatu proses penyediaan informasi yang dirancang untuk mengemukakan masalah seputar CSR yang mana secara khas tindakan ini dapat dipertanggungjawabkan dalam media-media seperti laporan tahunan maupun dalam bentuk iklan – iklan yang berorientasi sosial. Tanggung jawab sosial perusahaan itu sendiri dapat digambarkan sebagai ketersediaan informasi keuangan dan non keuangan berkaitan dengan interaksi organisasi dengan lingkungan fisik dan lingkungan sosialnya, yang dapat dibuat dalam laporan tahunan perusahaan atau laporan sosial terpisah (Guthrie, 1990 dalam Yap dan Widyaningdyah, 2009). Perusahaan yang melakukan tanggung jawab sosial mungkin akan kehilangan kesempatan investasi dalam sektor keuangan, karena perusahaan harus mengorbankan kesempatan tersebut untuk melakukan kegiatan tanggung jawab sosial (Reyes, 2002 dalam Velda, 2013). Jika tanggung jawab sosial dilakukan secara konsisten, maka perusahaan yang melakukannya akan dianggap sebagai perusahaan yang beroperasi untuk kesejahteraan masyarakat (Osho, 2009 dalam Velda, 2013).

Tujuan utama CSR adalah sustainability development. Tujuan ini akan tercapai jika CSR tercermin dalam proses bisnis suatu perusahaan. Dengan kata lain proses bisnis suatu perusahaan harus memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap pelestarian kualitas sosial dan lingkungan. CSR tidak boleh dipandang sebagai aktivitas yang terpisah dari proses bisnis suatu perusahaan. CSR tidak memberikan kontribusi signifikan bagi sustainability development dikarenakan penerapan CSR tidak diinternalisasi ke dalam core business perusahaan (Walker, 2010). Sustainable finance atau bisnis keuangan yang

bertanggung jawab merupakan tuntutan utama yang ditujukan pada perusahaan perbankan terkait dengan sustainability development (Durbin, Herz, Hunter, & Peck, 2006). Sustainable finance artinya proyek-proyek keuangan perusahaan perbankan mempertimbangkan aspek sosial, lingkungan, dan etika.

Sejak tahun 2000 perusahaan perbankan menggunakan dua instrumen CSR yang digunakan perusahaan perbankan untuk memenuhi tujuan sustainability development yaitu The Equator Principles dan Socialy Responsible Invesment (SRI). Perbankan memiliki kedudukan yang strategis, yaitu sebagai pelaksana kebijakan moneter, penunjang kelancaran bagi sistem pembayaran serta pencapaian dalam stabilitas sistem keuangan, sehingga dibutuhkan sebuah sistem perbankan yang sehat, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan (Otoritas Jasa Keuangan). Pelaksanaan kegiatan perbankan dilandaskan pada prinsip kehati-hatian sehingga dalam melaksanakan tugas dan perannya mampu untuk memberikan kinerja yang baik.

Dalam praktiknya pemilik perusahaan dibantu oleh pengelola perusahaan yaitu manajer. Dengan kewenangan mengelola dana pemilik dan pengambilan keputusan perusahaan lainnya memungkinkan munculnya konflik kepentingan antara stakeholder sebagai pemilik dan manajer sebagai pengendali perusahaan. Dari konflik kepentingan (conflict of interest) inilah timbul sebuah teori yang mengemukakan asumsi bahwa masing-masing individu semata-mata termotivasi oleh kepentingan dirinya sendiri. Teori ini kemudian dikenal dengan agency theory (Anthony dan Govindarajan, 1995 dalam Indah, 2006).

Menurut Archer dan Karim (1997) agency theory sangat relevan bagi perbankan syariah (Pramono, 2006). Hal ini terkait dengan permasalahan tingkat akuntabilitas dan transparansi penggunaan dana nasabah/Investment Account Holder (IAH) dan pemilik perusahaan. Pertama, dari sisi "liabilities" karena perbankan syariah harus mempertanggungjawabkan berbagai kategori jenis dana investor yang dilakukan melalui sejumlah kontrak/akad investasi yang spesifik dalam perbankan Islam. Kedua, dari sisi "assets" financing (pembiayaan) berbasis bagi hasil yang dilakukan oleh perbankan syariah menuntut adanya "monitoring" proses yang efektif untuk memberikan keyakinan bahwa proyek yang didanai

telah mendapat pengawasan dan pelaporan yang memadai untuk mencegah moral hazard dan mismanagement seperti melakukan rekayasa keuntungan. Berdasarkan perbedaan kepentingan antara agent dan principal inilah maka muncul suatu praktik manajemen laba (Anthony & Govindarajan, 1995). Meskipun secara teoritis perbankan syariah beroperasi dengan system bagi hasil, dalam praktiknya terdapat kemungkinan bank syariah melakukan kebijakan manajemen laba. Salah satu kebijakan manajemen laba yang dilakukan adalah cadangan kerugian penurunan nilai dengan tujuan melakukan income smoothing karena manajemen cenderung untuk menghindari fluktuasi laba yang signifikan yang berdampak kepada pencapaian kinerja manajemen.

Cadangan kerugian penurunan kerugian nilai adalah salahsatu kebijakan manajemen laba (*earning management*) atau penggambaran atas estimasi manajemen terhadap kenaikan potensi kehilangan pendapatan dari kredit yang buruk dan merupakan pengurangan dari bagian pendapatan yang dialokasikan untuk loan loss reserve pada neraca (MacDonald and Koch 2006). Selama ini telah penelitian yang menyelidiki mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi cadangan penurunan kerugian nilai pada bank dan memunculkan beberapa variabel –berbeda.

Penelitian ini mengacu kepada penelitian yang dilakukan oleh Ester Gras-Gil, Mercedes Palacios Manzano, dan Joaqui Hernandez (2016) yang berjudul “*Investigating the relationship between Corporate social responsibility and earnings management: Evidence from Spain*” yang meneliti keterkaitan antara tanggung jawab sosial dan manajemen laba. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian dari Ester Gras-Gil (2016) adalah variabel dependent yang digunakan adalah loss loan provision atau suatu pengukuran manajemen laba yang di lakukan perusahaan *financial* sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah Bank Syariah yang ada di Indonesia dengan tahun periode 2014 sampai dengan tahun 2017

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti dari website masing-masing bank syariah yang berupa laporan keuangan. Populasi dan sampel penelitian adalah seluruh perusahaan keuangan lebih tepatnya Bank Syariah yang menerbitkan laporan selama periode 2015-2018. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskripsi data yaitu untuk mendiskripsikan data hasil penelitian, uji asumsi klasik dan hipotesis yang digunakan adalah uji analisa regresi linier berganda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Analisis Statistika Deskriptif

Tabel 1. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	46	.16107	.50336	.2833383	.05454143
ROA	46	-.08090	.08980	.0073283	.02530192
SIZE	46	27.21840	32.21946	30.061643 3	1.21025315
DER	46	.24827	8.51945	1.8555126	1.89177044
CKPN	46	.00460	.04580	.0203739	.01054115
Valid N (listwise)	46				

Berdasarkan analisis statistik deskriptif diatas, variabel dependen yaitu cadangan kerugian penurunan nilai (ckpn) memiliki nilai minimum sebesar 0.00460 dan nilai maksimum sebesar 0.04580. Nilai rata-rata (*mean*) pada variabel dependen adalah sebesar 0.1054115. Berarti rata-rata bank syariah yang terdapat di Indonesia periode 2015-2018 di indikasi melakukan praktik manajemen laba sebesar 0.1054115, atau kurang lebih sebesar 10%.

Corporate Social Responsibility (CSR) atau tanggung jawab social memiliki nilai minimum sebesar 0.16107 dan nilai maksimum sebesar 0.50336. Nilai rata-rata (*mean*) pada variabel independen adalah sebesar 0.2833383. Berarti rata-rata bank syariah yang terdapat di Indonesia periode 2015-2018 di indikasi

melakukan praktik tanggung jawab social kepada masyarakat sebesar 0.2833383, atau kurang lebih sebesar 28%.

Return on Asset atau yang sering di kenal sebagai ROA, Menurut Hanafi dan juga Halim (2003 : 27) adalah rasio keuangan perusahaan yang terkait dengan potensi keuntungan mengukur kekuatan perusahaan membuahkan keuntungan atau juga laba pada tingkat pendapatan, aset dan juga modal saham spesifik, berdasarkan tabel 4.2 diatas, roa memiliki nilai minimum sebesar -0.08090 dan memiliki nilai maksimum sebesar 0.08980, dan memiliki nilai rata – rata sebesar 0.0073283, berarti dapat dikatakan rata – rata kemampuan bank syariah dalam mengukur kekuatan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan sebesar 0,7%

Ukuran perusahaan atau *Size* adalah skala perusahaan yang dapat diklasifikasikan ke dalam besar kecilnya suatu perusahaan. Menurut analisis statistic deskriptif *Size* memiliki nilai minimum sebesar 27.21840 dan nilai maksimum sebesar 32.21946. Hal ini menunjukkan bahwa perusaaan memiliki nilai sebesar 27.21840 sampai dengan 32.21946. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 30.0616433, yang berarti rata-rata Ukuran perusahaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan manufaktur terdaftar di BEI periode 2016-2017 adalah sebesar 30.0616433.

Debt to Equity Ratio (der) adalah salah satu perbandingan rasio dari *leverage*, atau perbandingan antara total utang dengan total asset perusahaan. Menurut analisis statistik deskriptif DER memiliki nilai minimum sebesar 0.24827 dan nilai maksimum sebesar 8.51945. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1.8555126.

3.2 Uji Asumsi Klasik

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov Smirnov	Asymp. Sig. (2tailed	p-value	Keterangan
Unstandardized residual	0.676	0.750	p>0,05	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 2 menunjukkan bahwa nilai Kolmogorv-Smirnov sebesar 0.676 dengan nilai signifikansi atau Asymp. Sig.

(2tailed) 0.750 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat diambil kesimpulan model regresi dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Heterokedastisitas

Variabel	t	Sig.	Keterangan
CSR	-1.165	0.251	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
ROA	-1.628	0.111	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
SIZE	-1.706	0.950	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
DER	-0.137	0.892	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Berdasarkan pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa semua variable independen memiliki nilai diatas 0,05 atau 5%, berarti bahwa model regresi terbebas dari ketidaksamaan variance dari residual satu ke pengamatan yang lain sehingga dapat disimpulkan bahwa model terbebas dari heterokedastisitas.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
CSR	0.803	1.246	Tidak Terjadi Multikolinearitas
ROA	0.925	1.082	Tidak Terjadi Multikolinearitas
SIZE	0.690	1.449	Tidak Terjadi Multikolinearitas
DER	0.832	1.203	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diatas menunjukkan bahwa tidak terdapat satu variabel independen yang memiliki nilai VIF yang lebih besar dari 10 dan nilai tolerance yang memiliki nilai diatas 0,10. Hal ini berarti bahwa model regresi terbebas dari adanya korelasi yang tinggi antara variabel independen sehingga kesimpulannya adalah model terbebas dari multikolinearitas.

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Variabel	Durbin Watson	du	dL	4-du	4-dL	Hasil	Keterangan
Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)	2.141	1.7201	1.3448	2.2799	2.2799	du<dw<4-dL	Tidak Terjadi Autokorelasi

Berdasarkan nilai durbin watson menunjukkan nilai 1,900 berarti angka DW berada diantara angka du dan 4-dL, disimpulkan bahwa model terbebas dari autokorelasi.

3.3 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Uji Hipotesis

Variabel	<i>Coefficients</i>	t	Sig.	Keterangan
(Constant)	-0.21	-0.529	0.600	
CSR	0.000	0.13	0.990	Tidak Signifikan
ROA	-0.216	-3.742	0.001	Signifikan
SIZE	0.001	1.030	0.309	Tidak Signifikan
DER	0.000	-0.554	0.583	Tidak Signifikan
F hitung	3.793		0.010 ^b	
<i>Adjusted R Square</i>	0.199			
<i>R Square</i>	0.27			

Hasil pengujian hipotesis diatas menunjukkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\text{CKPN} = -0.21 + 0.00 \text{ CSR} - 0.216 \text{ ROA} + 0.001 \text{ Size} + 0.00\text{DER} + e \quad (1)$$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas dapat diketahui bahwa:

Nilai konstanta sebesar 0.21 dengan nilai negatif. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel tanggung jawab sosial (CSR), *return on asset* (ROA), ukuran bank (SIZE), dan *debt to equity* (DER) diasumsikan konstan atau sama dengan nol, maka kinerja keuangan bank umum syariah periode 2015-2018 adalah sebesar -0.21.

Besarnya nilai koefisien variabel tanggung jawab sosial (CSR) sebesar 0.00. Hasil uji t statistik menunjukkan tanggung jawab sosial (CSR) dengan t hitung sebesar 0.13 dan signifikan sebesar 0.990 yang lebih besar dari 0,05 ($P > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa H1 yang menyatakan tanggung jawab sosial (CSR) berpengaruh terhadap manajemen laba melalui cadangan kerugian penurunan nilai bank umum syariah ditolak. Berarti setiap kenaikan maupun penurunan tanggung jawab sosial (CSR) secara individual tidak akan mempengaruhi manajemen laba melalui cadangan kerugian penurunan nilai.

Besarnya nilai koefisien variabel control *return on asset* sebesar 0,216 dengan nilai negatif. Hasil uji t statistik menunjukkan variabel control *return on*

asset (ROA) dengan t hitung sebesar -3.742 dan signifikan sebesar 0.001 yang lebih kecil dari 0,05 ($P < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba melalui cadangan kerugian penurunan nilai, ini berarti setiap kenaikan manajemen laba melalui cadangan kerugian penurunan nilai akan menurunkan nilai ROA sebesar 0,216

Besarnya nilai koefisien variabel Kontrol *Size* sebesar 0.001. Hasil uji t statistik menunjukkan ukuran perusahaan (*SIZE*) dengan t hitung sebesar 1.030 dan signifikan sebesar 0.309 yang lebih besar dari 0,05 ($P > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa *size* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba melalui cadangan kerugian penurunan nilai bank. Berarti setiap kenaikan maupun penurunan *Size* secara individual tidak akan mempengaruhi manajemen laba melalui cadangan kerugian penurunan nilai.

Besarnya nilai koefisien Kontrol *Debt to Equity* (DER) sebesar 0.000. Hasil uji t statistik menunjukkan *Debt to Equity* (DER) dengan t hitung sebesar -0.554 dan signifikan sebesar 0.583 yang lebih besar dari 0,05 ($P > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity* (DER) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba melalui cadangan kerugian penurunan nilai bank. Berarti setiap kenaikan maupun penurunan *Debt to Equity* (DER) secara individual tidak akan mempengaruhi manajemen laba melalui cadangan kerugian penurunan nilai.

3.4 Uji Hipotesis

3.4.1 Hasil Uji F

Berdasarkan hasil uji hipotesis Tabel 6 didapat nilai F hitung sebesar 3.793 dengan probabilitas 0,010, karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka model regresi menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial (CSR), *return on asset* (ROA), ukuran bank (*SIZE*), dan *debt to equity* (DER), bersama – sama berpengaruh secara bersamaan atau serentak terhadap manajemen laba melalui cadangan kerugian penurunan nilai banks syariah.

3.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 4.7 besarnya Adjusted R Square adalah 0,27. Hal ini berarti sebesar 27% dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel

independen CSR, variabel control ROA, SIZE, dan DER sedangkan sisanya sebesar 67,1% dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar model.

3.5 Pembahasan

3.5.1 *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Hasil uji statistika menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 0.13 dengan nilai signifikansi $0.990 < 0.05$, sehingga *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap cadangan kerugian penurunan nilai. Hal tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini tidak mendukung hipotesis pertama (H1)

CSR yang tinggi mendapatkan legitimasi atau kepercayaan dari publik. Legitimasi tersebut dimanfaatkan oleh perusahaan untuk menutupi tindakan manajemen laba yang dilakukan. Manajemen lebih leluasa melakukan tindakan tersebut karena merasa terlindungi dengan adanya legitimasi atau kepercayaan publik tersebut.

CSR tidak berpengaruh terhadap manajemen laba melalui kebijakan cadangan kerugian penurunan nilai dan pengaruhnya positif, hal ini berarti semakin banyaknya tanggung jawab sosial perusahaan, tidak akan berpengaruh terhadap manajemen laba, sehingga setiap tanggung jawab sosial yang diselenggarakan mungkin tidak berdampak pada kerugian bank. Hasil penelitian ini bertentangan dengan yang dilakukan oleh Ricardo et al (2015), dan Prasetya et al (2015), yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh negatif pada manajemen laba.

3.5.2 *Return on Asset* berpengaruh signifikan terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Hasil uji statistika variabel kontrol ROA dalam penelitian memiliki hasil uji t statistik menunjukkan variabel control *return on asset* (ROA) dengan t hitung sebesar -3.742 dan signifikan sebesar 0.001. Hal ini menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh signifikan dan berpengaruh negatif terhadap cadangan kerugian penurunan nilai, yang berarti pada perusahaan yang memiliki kinerja perusahaan yang baik maka perilaku oportunistik dari pihak manajemen dalam hal ini tindakan manajemen laba akan menurun. Hal ini membuktikan bahwa pihak

manajemen tidak termotivasi untuk melakukan tindakan manajemen laba, dikarenakan kinerja perusahaan telah sesuai dengan ekspektasi yang diharapkan

Dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian Omid *et.al* (2012), Anjum *et.al* (2012), Tahir *et.al* (2011), Aji dan Mita (2010), serta Herni dan Susanto (2008) menunjukkan pengaruh negatif ROA pada manajemen laba.

3.5.3 *Ukuran* Bank tidak berpengaruh signifikan terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Hasil uji statistika variabel control *size* dalam penelitian ini uji t statistik menunjukkan ukuran perusahaan (*SIZE*) dengan t hitung sebesar -0.554 dan signifikan sebesar 0.309 yang lebih besar dari 0,05 ($P > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa *size* tidak berpengaruh terhadap cadangan kerugian penurunan nilai bank.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Peasnell, Pope, dan Young (1998), Chtourou, Bedard, dan Couteau (2001), Veronica dan Utama (2005), Rahmawati dan Baridwan (2006), Chtourou et al. (2001), Lee and Choi (2002), Midiastuty dan Machfoedz (2003), Saleh et al. (2005), Liu dan Lu (2007), dan Cornett et al. (2009), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba.

Tidak berpengaruhnya ukuran perusahaan disebabkan oleh pengawasan yang ketat dari pemerintah, analis, dan investor yang ikut menjalankan perusahaan menyebabkan manajer tidak berani untuk melakukan praktik manajemen laba. Ketatnya pengawasan akan menghambat manajer melakukan praktik manajemen laba, karena besar kemungkinan akan diketahui oleh pemerintah, analis, dan investor sehingga hal ini dapat merusak citra dan kredibilitas manajer perusahaan tersebut. Sehingga manajer-manajer perusahaan yang berukuran besar dan kecil tidak berani untuk melakukan praktik manajemen laba (Sari, 2014).

Khazan Faozi (2003) menyatakan bahwa ukuran perusahaan bukan satu-satunya pertimbangan bagi investor untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi, karena masih terdapat faktor-faktor lain yang lebih penting untuk dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan investasi seperti tingkat keuntungan, prospek usaha perusahaan di masa yang akan datang dan lain

sebagainya. Jadi semakin besar atau kecil perusahaan tidak mempengaruhi tingkat manajemen laba.

3.5.4 *Debt to Equitu Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Hasil uji statistika variabel control *debt to equitu ratio* dalam penelitian ini uji t statistik menunjukkan DER dengan t hitung sebesar -0.554 dan signifikan sebesar 0.583 yang lebih besar dari 0,05 ($P > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap cadangan kerugian penurunan nilai bank.

Hasil penelitian tersebut bertentangan oleh penelitian yang dilakukan Mamedova (2008), Oktovianti dan Agustia (2012), Agustia (2013), Raja et al., (2014), Pasaribu et al (2016), Utari dan Sari (2016) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap manajemen laba

Berdasarkan hasil olah data statistik dapat diketahui bahwa leverage bank Syariah yang terdapat di Indonesia tidak mempengaruhi manajer dalam melakukan praktek manajemen laba. Ini artinya jika perusahaan memiliki leverage yang tinggi, maka tindakan manajemen laba yang dilakukan manajer akan tetap atau konstan.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan, didapatkan kesimpulan bahwa: (1) *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap anajemen laba melalui kebijakan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). (2) *Return on Asset* (ROA) berpengaruh secara signifikan dan berpengaruh secara negatif terhadap anajemen laba melalui kebijakan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). (3) Ukuran perusahaan (SIZE) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap anajemen laba melalui kebijakan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). (4) *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap anajemen laba melalui kebijakan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianto, R. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Kinerja Keuangan (Roe) Dengan Manajemen Laba Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Untuk Periode 2011-20. JOM Fekon Vol. 3 No. 1 .
- Cornett, M., McNutt, J., & Tehranian, H. (2009). Corporate Governance and Earnings Management at Large U.S. Bank Holdings Companies. *Journal of Corporate Finance*, 412-430.
- Diana Eka Farida, H. M. (2015). Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi loan loss provision bank umum konvensional di indonesia . *Diponegoro journal of management* Volume 5, Nomor 3.
- Dyck, A., Lins, K. V., Roth, L., & Wagner, H. F. (2018). Do institutional investors drive corporate social responsibility? International evidence. *Journal of Financial Economics*.
- Embuningtyas, S. S. (2018). Discretionary Loan Loss Provions Sebagai Alat Deteksi Manajemen Laba Pada Perbankan Konvensional Di Indonesia. *JRKA* Volume 4 Isue 1.
- Erica Yip, C. V. (2011). Corporate Social Responsibility Reporting and Earnings Management: The Role of Political Costs . *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 5(3).
- Gargouri, R. M., Francoeur, C., & SHabou, R. (2010). The Relationship between Corporate Social Performance and Earnings Management. *Canadian Journal of Administrative Sciences Revue canadienne des sciences de l'administration* .
- Gras-Gil, E., Manzano, M. P., & Fernández, J. H. (2016). Investigating the relationship between corporate social responsibility and earnings management: Evidence from Spain. *Business Research Quarterly*.
- Herni, & Susanto, Y. K. (2008). Pengaruh Struktur Kepemilikan Publik, Praktik Pengelolaan Perusahaan, Jenis Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Risiko Keuangan Terhadap Tindakan Perataan Laba (Studi Empiris pada Industri yang Listing di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. 23(3), 302-314.
- Hutabarat, H. (2015). Analisis Penghitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan, sesuai PSAK 55/IAS 39 dan PBI, atas Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Tahun 2013. *Corruption Eradication/Track 2 : Peningkatan Transparansi dan Keandalan Sektor Industri Jasa Keuangan* .

- Khazan , F. (2003). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Tindakan Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Public Non Financial Di Indone sia. *Tesis.Universitas Diponegoro*.
- Kim, Y., Park, M. S., & Wier, B. (2012). Is Earnings Quality Associated with Corporate Social Responsibility? *The accounting review*.
- Lee, B., & Choi. (2002). Company Size, Auditor Type, and Earnings Management. *Journal of Forensic Accounting*, 27-50.
- Leki, R., & Christiawan, Y. J. (2013). Pengaruh CSR Terhadap Penjualan dan Biaya Operasiaonal Perusahaan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011. *Business accounting review*.
- Omid, Akhgar , M., Pezhman, K., & Jammal, M. (2012). Type of Earnings Management and The Effect of Debt Contracts, Future Earnings Growth Forecast and Sales Growth: Evidance from Iran. *International Research Journal of Finance and Economics*. 101, 132-142.
- Poernawarman. (2015). Pengaruh Return On Asset, Sales Growth, Asset Growth, Cash Flow, Dan Likuiditas Terhadap Dividend Payout Ratio Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 - 2013. *Jom FEKON Vol. 2 No. 1*.
- Prabowo, M. A., & Sutaryo. (2011). Pengaruh Corporate Social Responsibility.
- Prasetya, P. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 14(1), 511-538.
- Rahmawati. (2012). Teori Akuntansi Keuangan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rosiana, G. A., Juliarsa, G., & Sari, M. M. (2013). Pengaruh pengungkapan csr terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 5.3 .
- Sari, L. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *EJournal Akuntansi Universitas Negeri Padang*.
- Sembiring, C. L. (2017). Manajemen Laba dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dengan Komisaris Independendan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Pemoderasi. *Sembiring / Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*.
- Suryanto, T. (2014). Manajemen laba pada bank syariah di indonesia: peran komite audit dan dewan pengawas syariah. *Kinerja, Volume 18, No.1*.
- Tahir, Safdar, H., Hazoor , M. S., & Syed, Z. A. (2011). Impact of Earnings Management on Capital Structure of non-Financial Companies Listed on

- (KSE) Pakistan. *Global Business and Management Research: An International Journal*. 3(1), 96-105.
- Veronica, Silvia, & Utama, S. (2015). *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Praktek Corporate Governance terhadap Pengelolaan Laba (Earnings Management)*. SNA VIII.
- Yohanes Andri Putranto, S. S. (2014). Pengaruh Corporate Social Responsibility Berbasiskan Karakteristik Social Bank Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi/Volume XVIII, No. 03*.
- Yuliana, R., ii, B. P., & Sukoharsono, E. G. (2018). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Dampaknya Terhadap Reaksi Investor. *Jumal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* .